



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 1, 2024

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KSPPS
BINA UMAT MADANI**

Farhan Dwi Prastowo¹, Nedi Hendri², Muhammad Ridho Al Amin³, Dimas Bagus Editya⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

*Farhanaglonema@gmail.com, NediHendri1981@gmail.com, mridhoalamin@ummetro.ac.id,
Dimasbagus12@rocketmail.com*

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the Cash Receipt Accounting System at KSPPS Bina Umat Madani, (2) the Cash Disbursement Accounting System at KSPPS Bina Umat Madani. Data was collected by means of interviews and recording documents, and analyzed using case study analysis with an inductive approach. The research subject is Sharia Savings and Loans Cooperatives, and the research object is the cash receipt and disbursement system for disbursing customer financing. The results of the research concluded that the accounting system for cash receipts from KSPPS Bina Umat Madani products is a system for cash receipts from service products that are deposited every day. As well as a cash disbursement accounting system for disbursement of financing for KSPPS Bina Umat Madani customers

Keywords: *Accounting Systems, Cash Receipts, Cash Disbursements, Internal Control Systems, Flow Charts, Accounting Systems in Cooperatives*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada KSPPS Bina Umat Madani, (2) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada KSPPS Bina Umat Madani. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan pencatatan dokumen, dan dianalisis menggunakan analisis studi kasus dengan pendekatan induktif. Subjek penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, dan Objek penelitian adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas dari produk KSPPS Bina Umat Madani adalah sistem penerimaan kas dari produk jasa yang disetorkan setiap hari. Serta sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah KSPPS Bina Umat Madani

Kata Kunci : *Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Sistem Pengendalian Intern, Bagan Alir, Sistem Akuntansi Pada Koperasi.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah system akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.” Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan Perusahaan.(Mulyadi,2016).

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai. (Rosita, 2005)

Koperasi Simpan Panjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan kesejahteraan kepada seluruh Anggota Koperasi. KSPPS yang beralamatkan di Jl.Flamboyan No. 06 Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro. Salah satu sumber penerimaan kas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan pada KSPPS BUM adalah dari beberapa produk atau layanan jasa keuangan berbasis syariah, diantaranya Simpanan Wadiah, Simpanan berjangka atau deposito, dan Pembiayaan Murabahah. Sedangkan salah satu pengeluaran kas pada KSPPS BUM adalah untuk Pencairan Pembiayaan Nasabah. Pada KSPPS di Metro sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah bagian yang penting perannya dalam koperasi terutama dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas secara tunai. Oleh karena itu jika sistem akuntansinya kurang terarah maka akan sulit untuk terhindar dari kecurangan atau penyelewengan pada kas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puji Salma Rahayu (2019), untuk menciptakan keamanan PT. Langgan Putra Guna Tunggal, terdapat pemisahan fungsi keuangan, fungsi akuntansi serta fungsi kas hal itu dilakukan supaya keamanannya terjamin, dari penelitian Siti Fatimah (2021) ada pengendalian yang harus dilakukan terhadap kas pada PT Fajar Anugrah Dinamika di Kabupaten Berau yaitu Ketika melakukan pembayaran yang sifatnya besar menggunakan cek, bilyet giro, maupun transfer bank, dan bila pengeluaran yang sifatnya kecil maka menggunakan uang tunai. Selain itu semua pengeluaran didukung dengan bukti pendukung dan diteliti oleh bagian akuntansi dan kemudian dimintakan persetujuan kepada bagian keuangan dan direktur. Menurut penelitian dari Stephanie Megita Gilberty Nohal, I Nyoman Sunarta, Gusi Putu Lestara Permana (2022), ada factor kelemahan dalam unsur pengendalian Intern yaitu tidak memiliki pedoman sistem akuntansi secara tertulis dan semua pembayaran dilakukan secara tunai, dan ada kelebihanannya untuk mengatasi kecurangan pada kas yaitu dengan pemberian nomor urut bukti transaksi sudah tercetak secara berurut.

Dalam penelitian yang membedakan yang penulis lakukan dengan penelitian yang sudah dipaparkan yaitu pada Lembaga yang diteliti secara tidak langsung penelitian yang dilakukan sebelumnya itu dilakukan di PT dengan cakupan yang lebih besar serta pengelolaan yang sudah mumpuni sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan pengelolaan kas yang lebih kecil dari PT yaitu pada tingkat koperasi. yakni di Koperasi Simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani.

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini merujuk untuk mengetahui bagaimanakah sistem akuntansi penerimaan kas pada koperasi simpan pinjam dan pembayaran Syariah Bina Umat Madani, serta untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencarian pembiayaan nasabah di koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani.

KAJIAN LITERATUR

Sistem

Menurut Indrajani (2011) “Sistem di artikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan, berintegrasi, dan terintegrasi satu sama lain hingga membentuk satu satuan untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur”

Sistem Akuntansi

Menurut Baridwan (2003) sistem akuntansi merupakan formulir-formulir ataupun catatan-catatan, prosedur-prosedur serta alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha-usaha untuk kesatuan ekonomis dan tujuan untuk menghasilkan unpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan Perusahaan.

Sistem Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016), sumber penerimaan kas ada 2 yaitu dari transaksi penjualan tunai dan dari transaksi pelunasan piutang. Penerimaan kas dari penerimaan tunai adalah penerimaan yang bersumber dari penjualan tunai. Sedangkan penerimaan kas dari piutang adalah penerimaan kas yang diterima atas

pelunasan piutang dari debitur.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Pendapat dari (Mulyadi, 2016: 379) menyatakan bahwa Sistem akuntansi penerimaan kas itu dari penjualan tunai terbagi menjadi tiga jenis prosedur, yaitu penerimaan kas dari *over-the-counter sale*, *cash-on-delivery sale*, dan *credit card sale*.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan dengan prosedur *over-the-counter sale*

Pada prosedur *over-the-counter sales* perusahaan menerima pembayaran dalam bentuk uang tunai, cek pribadi (*personal check*), dan pembayaran langsung dari pembeli dengan menggunakan kartu kredit atau kartu debit sebelum barang diserahkan kepada pembeli (Mulyadi, 2016: 380)

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Dana Kas Kecil

Menurut Mulyadi, (2016: 442) penyelenggaraan dana kas kecil pengeluaran kas dengan uang tunai diselenggarakan dengan dua cara, yaitu sistem saldo berfluktuasi dan dalam sistem saldo berfluktuasi.

Koperasi syariah

Ahmad Ifham (2010), pengertian koperasi syariah adalah usaha koperasi yang meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat, serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil, dan tidak mengandung riba. Dasar hukum *Baitul Mal Wattanwil*, ada dalam (Q.S An-nisa : 29) Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka samasuka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu (Q.S. An-nisa 29).

Dasar dari Al-Hadits: Hadits riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW yang Artinya: Dari Abu Hurairah, dia memarfukan hadis ini pada Nabi, bahwa Allah berfirman: Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak lain. Dan jika salah satu berkhianat maka Aku keluar dari perserikatan mereka. (HR Abu Daud, 3385).

Dasar dari Undang-Undang Perkoperasian. Undang-Undang Perkoperasian Nomor 17 tahun 2012 dan secara spesifik diatur dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasai Jasa Keuangan Syariah (KJKS) (Amalia, 2009:242-243).

Tujuan Dan Manfaat Baitul Maal Wat Tanwil

Tujuan dari Koperasi Syariah menurut H. Hendi Suhendi (2002:292) yaitu

1. Mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral islam.
2. Menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota.

Adapun manfaat dari Koperasi Syariah menurut Andri Soemintra (2010:453) yakni:

1. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat (Poksuma) dan daerah kerjanya.
2. Meningkatkan kualitas SDM anggota dan Poksuma menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
3. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, oleh karenanya untuk memperoleh data yang akurat peneliti melakukan observasi, wawancara serta Dokumentasi langsung ke Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani, kota Metro pada 04 Juli 2023 sampai 03 Agustus 2023 (Sugiono 2017:8)

Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua Sumber Data yang dipakai yaitu sumber data Primer, dan Data Sekunder. Sumber Primernya Sendiri Yaitu Ahmad Sutiono (selaku manajer KSPPS BUM) Sebagai Narasumber langsung yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini, serta sumber sekunder pada penelitian semua dokumen dan arsip yang ada di koperasi, seperti struktur Koperasi, data jumlah nasabah, latar belakang koperasi, dan nasabah. (Umar, 2003:56)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas KSPPS BUM

Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani, sistem akuntansi penerimaan diawali dengan diterimanya kegiatan operasional KSPPS, dalam kegiatan operasionalnya KSPPS di koperasi ini punya beberapa layanan jasa keuangan berbasis syariah yaitu: simpanan wadiah, simpanan Berjangka atau Deposito, dan Pembiayaan Murabahah. Dalam Simpanan wadiah, ini diperuntukan untuk memberikan fasilitas anggota KSPPS dengan persyaratan sederhana dan bagi hasil. Deposito dan penarikan bisa dilakukan kapan saja selama jam kerja jika diperlukan, Simpanan berjangka atau deposito merupakan fasilitas investasi yang menguntungkan karena menggunakan prinsip mudharabah untuk mengelolanya sesuai dengan syari'at Islam dan hasil akan dibagi setiap bulan. Dalam jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, minimal deposito Rp. 1.000.000, dan dapat diperbarui secara otomatis. Pembiayaan Murabahah, murabahah adalah menjual barang dengan mengkonfirmasi harga beli kepada pembeli, dan pembeli membayar harga yang lebih tinggi dari keuntungan.

Fungsi Yang Terkait

Dari hasil penelitian ada fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi yang ada di KSPPS Bina Umat Madani yaitu fungsi kas yang memiliki tanggung jawab menerima setoran dari unit usaha di KSPPS dengan membuat bukti kas masuk dengan Microsoft Word lalu dicetak bukti tersebut dan diberikan ke penyetor. Selanjutnya ada fungsi akuntansi di KSPPS ini bertugas untuk mencatat bukti kas masuk yang dibuat oleh fungsi kas, mencatat bukti kas masuk dalam buku pembantu, buku harian kas, dan buku jurnal penerimaan kas, selanjutnya setelah selesai fungsi akuntansi mengarsipkan bukti kas masuk secara permanen berdasarkan tanggal.

Informasi Yang diperlukan Oleh Manajemen

Agar manajemen bisa transparan dalam proses transaksi maka perlu adanya informasi dari dokumen sistem akuntansi penerimaan kas dari unit usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah adalah jumlah setoran KSPPS Bina Umat Madani.

Dokumen Yang Digunakan

Berikut dokumen yang diperlukan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari unit usaha KSPPS Bina Umat Madani yaitu : Bukti kas masuk, bukti kas ini dibuat sebagai tanda bukti transaksi bahwa koperasi sudah menerima uang setoran secara tunai atas pendapatan produk koperasi. kuitansi, kuitansi ini adalah bukti penyetoran hasil produk yang ditulis secara manual oleh fungsi kas.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari produk KSPPS Bina Umat Madani itu menggunakan catatan seperti Buku Pembantu, buku ini berikan Salinan bukti transaksi atas penyetoran yang diberikan kepada unit usaha. Buku harian kas, buku ini berisikan bukti catatan atas semua transaksi yang telah terjadi baik dari penerimaan kas ataupun pengeluaran kas. Buku jurnal penerimaan kas, buku jurnal ini berisi catatan atas transaksi penerimaan kas. Di KSPPS Bina Umat Madani pencatatan jurnal penerimaan kas dilakukan menggunakan Microsoft Excel lalu jurnal penerimaan kas itu dicetak dan ditempelkan pada buku jurnal penerimaan kas.

Jaringan Prosedur yang Membuat Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan dari Unit usaha KSPPS Bina Umat Madani, yakni: Prosedur penerimaan setoran produk koperasi, Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima setoran atas pendapatan unit usaha koperasi secara tunai dan membuatkan bukti penerimaan berupa bukti

kas masuk dan kuitansi. Bukti penerimaan berupa kas masuk akan dikelola oleh fungsi akuntansi, sedangkan kuitansi diserahkan kepada penyeter. Selanjutnya ada

Prosedur pencatatan penerimaan setoran produksi koperasi, Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melanjutkan proses dari fungsi kas yang sudah membuat bukti penerimaan berupa bukti kas masuk dan mencatat salinan bukti transaksi yang diberikan kepada produk dalam buku pembantu. Sedangkan bukti kas masuk dicatat dalam buku harian kas dan buku jurnal penerimaan kas.

Unsur Pengendalian Intern

Unsur pengendalian intern yang ada di KSPPS ini diantaranya ada. Organisasi, Fungsi kas merangkap dengan fungsi akuntansi. Sebaiknya kedua fungsi ini dilakukan oleh orang yang berbeda untuk menghindari adanya tindakan manipulasi dan kecurangan.

Sistem otoritas dan Prosedur pencatatan, Penerimaan kas dari unit usaha koperasi diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara penerima dan penyeter menandatangani bukti kas masuk dan kuitansi. Dan pencatatan dalam buku pembantu, buku harian kas, dan buku jurnal penerimaan kas dilakukan oleh fungsi akuntansi dan diotorisasi dengan mencantumkan tanggal pembukuan..

Praktik yang sehat, dilakukan dengan dilakukan dengan porsi yang jelas yaitu dengan: Penggunaan dokumen dengan tanggal transaksi yang urut dan nomor urut untuk setiap transaksi penerimaan dari unit usaha KSPPS Bina Umat Madani. Perputaran jabatan di KSPPS Bina Umat Madani dilakukan setiap 5 tahun. Terdapat pengawas yang ditugaskan mengawasi pelaksanaan tiap unit usaha di KSPPS Bina Umat Madani.

Bagan Alir Dokumen

Pada 1.1 menyajikan bagan alir dokumen sistem akuntansi penerimaan kas dari unit usaha KSPPS Bina Umat Madani.



Gambar 1 :Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Unit Usaha KSPPS Bina Umat Madani

Dari tampilan bagan di atas tentang Bagan Alir Dokumentasi Sistem Akuntansi penerimaan Kas dari Unit Usaha KSPPS Bina Umat Madani dapat dijelaskan seperti berikut ini : Marketing memberikan setoran atas pendapatan produk koperasi setiap hari yang diberikan kepada kasir. Kasir menerima setoran tersebut lalu mencatat nya dalam pembukuan sistem. Didalam pembukuan sistem maka diperoleh catatan kas masuk. Kas masuk dalam bentuk uang tersebut disimpan dalam brankas.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas untuk Pembiayaan Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani.

Diskrip

Sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah melibatkan fungsi pembuat daftar pembiayaan, fungsi yang mengotorisasi, fungsi kas, dan fungsi akuntansi. Sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah bina umat madani diawali dengan dibuatnya daftar pembiayaan

nasabah yang kemudian diotorisasi untuk melakukan pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah. Setelah proses pencairan dilakukan dibuat tanda bukti pengeluaran kas yang kemudian diserahkan kepada fungsi akuntansi untuk proses selanjutnya.

Fungsi

Adapun fungsi yang terkait pada sistem pengeluaran kas untuk pembayaran honor karyawan di KSPPS Bina Umat Madani adalah sebagai berikut: Fungsi Pembuat Daftar pencairan pembiayaan nasabah, Fungsi pembuat daftar pencairan pembiayaan nasabah bertanggung jawab untuk membuat daftar Pencairan pembiayaan nasabah melalui Microsoft Word kemudian mencetaknya untuk diserahkan kepada fungsi yang mengotorisasi. Fungsi yang Mengotorisasi, Fungsi yang mengotorisasi bertanggung jawab untuk mengotorisasi daftar pencairan pembiayaan nasabah yang telah dibuat oleh fungsi pembuat daftar pencairan pembiayaan nasabah. Setelah daftar pencairan pembiayaan nasabah diotorisasi, dokumen tersebut diserahkan kepada fungsi kas.

Fungsi Kas, Fungsi kas bertanggung jawab untuk membuat bukti kas keluar melalui Microsoft Word kemudian mencetaknya. Bukti kas keluar selanjutnya akan diproses oleh fungsi akuntansi. Fungsi kas juga menerima daftar pencairan pembiayaan nasabah yang telah diotorisasi serta membuat kuitansi untuk diserahkan kepada nasabah saat menerima pencairan pembiayaan nasabah.

Fungsi Akuntansi, Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencocokkan jumlah pencairan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang tertera dalam daftar pencairan pembiayaan nasabah dengan bukti kas keluar kemudian melakukan pencatatan atas pengeluaran kas dalam buku pembantu, buku harian kas, dan buku jurnal pengeluaran kas.

Informasi yang diperlukan oleh Manajemen

Adapun informasi yang diperlukan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah jumlah pencairan pembiayaan nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Dokumen yang digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah sebagai berikut: Daftar Pencairan pembiayaan nasabah, Daftar pencairan pembiayaan nasabah adalah dokumen yang digunakan untuk merincikan jumlah. Pencairan setiap nasabah dan sebagai tanda terima pencairan pembiayaan nasabah.

Bukti Kas Keluar, Bukti kas keluar dibuat sebagai tanda bukti transaksi bahwa koperasi telah memberikan pencairan pembiayaan nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani.

Kuitansi, Kuitansi adalah bukti tanda pencairan pembiayaan nasabah yang ditulis secara manual oleh fungsi kas.

Catatan Akuntansi yang digunakan

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah bina umat madani adalah sebagai berikut: Buku pembantu, Buku pembantu berisi salinan bukti transaksi atas pencairan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Buku harian kas, Buku harian kas adalah buku yang berisi catatan atas semua transaksi yang terjadi baik dari penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Buku Jurnal Pengeluaran kas, Buku jurnal pengeluaran kas buku yang berisi catatan atas transaksi pengeluaran kas. Pada KSPPS pencatat jurnal pengeluaran kas dilakukan menggunakan Microsoft Excel kemudian jurnal pengeluaran kas tersebut dicetak dan ditempelkan pada buku jurnal pengeluaran kas.

Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem

Untuk membentuk suatu sistem yang baik maka memerlukan jaringan prosedur di KSPPS dengan dibuatnya.

Prosedur pembuatan daftar pencairan pembiayaan nasabah, Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar

pencairan pembiayaan nasabah membuat daftar pencairan pembiayaan nasabah KSPPS dengan Microsoft Word kemudian mencetaknya untuk diserahkan kepada fungsi yang mengotorisasi.

Prosedur Otoritas, Dalam prosedur ini, fungsi yang mengotorisasi menerima dokumen berupa daftar pencairan pembiayaan untuk diotorisasi. Dokumen yang telah diotorisasi diserahkan kepada fungsi kas.

Prosedur Pembayaran Honor, Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima daftar pencairan pembiayaan nasabah yang telah diotorisasi dan membuat bukti pembayaran pencairan pembiayaan nasabah berupa bukti kas keluar dan kuitansi. Daftar pencairan pembiayaan nasabah dan bukti kas keluar akan dikelola oleh fungsi akuntansi sedangkan kuitansi diserahkan kepada nasabah bersamaan dengan menyerahkan pencairan pembiayaannya.

Prosedur Pencatatan Pencairan pembiayaan Nasabah, Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melanjutkan proses dari fungsi kas dengan mencocokkan jumlah pencairan pembiayaan nasabah yang tertera pada daftar pencairan pembiayaan nasabah dengan bukti kas keluar. Setelah dicocokkan dan jumlahnya sesuai, fungsi akuntansi akan mencatat Salinan bukti transaksi yang diberikan kepada nasabah dalam buku pembantu. Sedangkan bukti kas keluar dicatat dalam buku harian kas dan buku jurnal pengeluaran kas.

Unsur Pengendalian Intern

Unsur pengendalian intern yang ada dalam sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah Koperasi simpan pinjam bina umat madani adalah sebagai berikut:

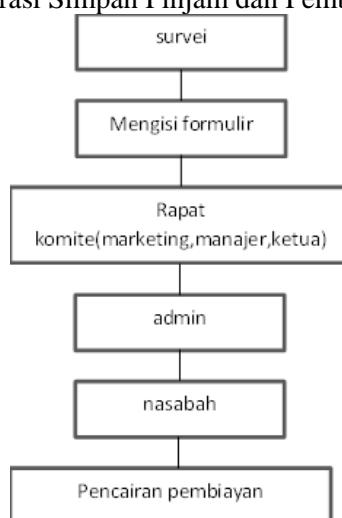
Organisasi, Fungsi pembuat daftar pencairan pembiayaan nasabah, fungsi kas, dan fungsi akuntansi dilakukan oleh satu orang. Sebaiknya ketiga fungsi ini dilakukan oleh orang yang berbeda untuk menghindari adanya tindakan manipulasi dan kecurangan. Sedangkan fungsi yang mengotorisasi sudah terpisah.

Sistem otoritas dan prosedut pencatatan, Pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah diotorisasi oleh fungsi yang mengotorisasi yaitu pengurus koperasi. Penyerahan pencairan pembiayaan nasabah dilakukan oleh fungsi kas dan diotorisasi dengan membubuhkan tanda tangan pada bukti kas keluar. Pencatatan dalam buku pembantu, buku harian kas, dan buku jurnal kas keluar dilakukan oleh fungsi akuntansi dan diotorisasi dengan mencantumkan tanggal pembukuan.

Praktik sehat, agar dalam penerapannya sistem Pengarsipan maka memerlukan praktik yang sehat maka Sebelum dilakukan pengeluaran kas terdapat otorisasi dari pengurus koperasi pada jumlah pencairan pembiayaan nasabah yang akan dikeluarkan. Dokumen yang digunakan diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal setelah dicocokkan.

Bagan Alir Dokumen

Gambar 5. Bagan Alir Dokumen menyajikan bagan alir dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani.



Gambar 2 : Sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah

Berdasarkan bagan alir diatas, maka sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah sebagai berikut: survei

dilakukan oleh bagian marketing pihak koperasi kepada calon nasabah. Setelah survei selesai bagian marketing memberikan formulir kepada nasabah untuk proses pengajuan ke koperasi. Bagian marketing kembali ke koperasi membawa formulir dan berkas yang dibutuhkan. Pihak koperasi melakukan rapat yang dihadiri oleh bagian marketing, manajer, dan ketua untuk memutuskan apakah calon nasabah layak atau tidak diberikan pencairan pembiayaan. Jika nasabah layak diberikan pencairan pembiayaan maka proses selanjutnya adalah menuju ke admin. Admin koperasi akan menghubungi nasabah untuk pengambilan pecairan pembiayaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas dari produk di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani dan sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pencairan pembiayaan nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bina Umat Madani, sudah berjalan dengan baik dengan sistem akuntansi, penerimaan kas simpan pinjam, Pembiayaan dari produk, pengeluaran kas guna pencairan biaya nasabah, serta pembiayaan Syariah Bina Umat Madani dan pengendalian internnya.

DAFTAR LITERATUR

- Amalia, E.,2009, Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia, Rajawali. Jakarta
- Baridwan, Zaki. 2008. Intermediate Accounting. BPFE. Yogyakarta
- HR Abu Daud, 3385
- Ifham,2010,Buku Pintar Ekonomi Syariah.Gramedia.Jakarta
- Indrajani, 2011. Pengantar dan Sistem Basis Data. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Salemba empat. Jakarta.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Salemba empat. Jakarta.
- Puji Salma Rahayu (2019), Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Langgan Putra Guna Tegal
- Rosita, Ayu Ida, 2005. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Siti Fatimah(2021), Analisis sistem Pengeluaran Kas Pada PT.Fajar Anugerah Dinamika
- Soemitra,2009.Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah.Prenadamedia.Jakarta
- Stephanie Megita Gilberty Nohal, I Nyoman Sunarta, Gusi Putu Lestara Permana (2002), Analisis Sistem Pengeluaran Kas Pada KSP Duta Sejahtera
- Sugiyono., 2017. Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif Dan R & D. ALFABETA. Bandung.
- Suhendi,Hendi,2002.Fiqh Muamalah,Pt.Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Terjemahan Qur'an Surat An Nisa Ayat 29